

**MAKALAH BISNIS INTERNASIONAL**  
**“VALUTA ASING DAN PASAR KEUANGAN INTERNASIONAL”**

**DOSEN PENGAMPU:**

**Dr. H. Fachrurazi S.Ag., M.M.**

**Sri Dewi Ayu Safitri S.SY.,ME**



**DISUSUN OLEH :**

**AULIA SAFIRA PUTRI (11915080)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**  
**TAHUN AKADEMIK 2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan makalah yang berjudul “Valuta Asing dan Pasar Keuangan Internasional”. Penulisan makalah ini dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah Bisnis Internasional.

Selanjutnya ucapan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah Bisnis Internasional Bapak Dr. H. Fachrurazi S.Ag., M.M. dan Ibu Sri Dewi Ayu Safitri S.SY.,ME. Yang memberikan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik. Adapun jika ada kesalahan dari hasil penyusunan makalah ini saya mengucapkan permohonan maaf karena manusia tiada yang sempurna.

Semoga apa yang saya tulis memberikan manfaat pada pembaca dan menambah informasi baru bagi siapa saja yang membacanya.

Pontianak, 03 November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penulisan.....	2
BAB II.....	3
PEMBAHASAN .....	3
A. Prinsip Ekonomi dari Valuta Asing .....	3
B. Permintaan Pada Valuta Asing .....	3
C. Faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing .....	5
D. Fungsi dan Struktur Pasar Valuta Asing .....	6
E. Jenis-jenis Pasar Valas/ Valuta Asing.....	8
F. Motif Menggunakan Pasar Keuangan Internasional .....	10
G. Pasar Modal Syariah .....	12
BAB III .....	15
PENUTUP .....	15
A. Kesimpulan .....	15
DAFTAR PUSTAKA .....	16

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setelah perang dunia I dan setelah depresi ekonomi dunia pada tahun 1930-an, dunia mengingatkan tercapainya suatu stabilitas ekonomi yang lebih baik. Pada tahun 1944 lahirlah suatu sistem moneter internasional yang dikenal dengan nilai tukar tetap (fixed exchange rate) hasil persetujuan bretton woods. Setiap negara memberlakukan kurs yang tetap dari mata uangnya terhadap US. Sejak saat itu ekonomi negara-negara Eropa serta Amerika mulai tumbuh pesat. Lebih dari itu lahirnya pasar Euro Dollar dan Asia Currency Unit adalah untuk mengimbangi predaran US Dollar yang semakin banyak jumlahnya.

Pentingnya aktivitas dalam foreign exchange timbul sehubungan dengan berkembangnya perdagangan internasional serta semakin meningkatnya perpindahan uang dan capital internasional. Dari sini bisa dilihat bahwa foreign exchange bkan sebatas money change tetapi lebih luas dari itu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pasar valuta asing adalah suatu pasar di mana surat-surat berharga jangka pendek diperdagangkan. Dan dalam perkembangannya uang berkembang menjadi komoditas yang bisa di perdagangkan. Pasar valuta asing sendiri mengalami pertumbuhan yang pesat pada awal dekade 70-an.

Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek di perdagangkan yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek (stock exchange) adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. (Nizar & Moh. Mukhsinin Syu'aibi, 2020)

Pemasaran adalah salah satu kegiatan perekonomian yang dapat membantu menciptakan nilai ekonomi, karena kegiatan pemasaran merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Pemasaran juga merupakan inti dari usaha perusahaan dalam memasarkan

hasil produksinya dan juga merupakan faktor yang dapat menentukan masa depan perusahaan tersebut. Pemasaran berfungsi antara lain menjajaki terus menerus kebutuhan para nasabah dengan menciptakan produk-produk baru yang dirancang untuk mengisi kebutuhan dan mempelajari menerus kemungkinan keuntungan yang diperoleh dari produk tersebut. (Fachrurazi, 2021)

**B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana Prinsip Ekonomi dari Valuta Asing
- b. Bagaimana Permintaan pada Valuta Asing
- c. Bagaimana Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawarana Valuta Asing
- d. Bagaimana Fungsi dan Struktur Pasar Valuta Asing
- e. Jelaskan Jenis-jenis pasar Valuta Asing
- f. Bagaimana Motif Menggunakan Pasar Keuangan Internasional
- g. Apa itu Pasar Modal Syariah

**C. Tujuan Penulisan**

- a. Untuk Mengetahui Prinsip Ekonomi dari Valuta Asing
- b. Untu Mengetahui Permintaan pada Valuta Asing
- c. Untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Valuta Asing
- d. Untuk Mengetahui Fungsi dan Struktur Pasar Valuta Asing
- e. Untuk Mengetahui Jenis-Jenis Pasar Valuta Asing
- f. Untuk Mengetahui Motif Menggunakan Pasar Keuangan Internasional
- g. Untuk Mengetahui Apa itu Pasar Modal Syariah

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Prinsip Ekonomi dari Valuta Asing**

Valas atau valuta asing, adalah mata uang asing yang digunakan sbagai alat pembayaran. Valas dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama foreign exchange (Forex). Valas dapat dijadikan suatu bentuk investasi dan diperdagangkan secara umum.

Adapun wujud dari valuta asing berupa mata uang asing, Tidak setiap mata uang asing dapat dipakai langsung untuk melakukan pembayaran internasional, tetapi harus ditukarkan terlebih dahulu dengan mata uang yang berlaku secara internasional. Mata uang yang sering dipakai sebagai alat transaksi disebut hard currency, yaitu mata uang yang nilainya kuat dan relatif stabil serta mengalami apresiasi terhadap mata uang lain. Contoh dari hard currency adalah mata uang dari negara maju seperti dollar amerika, euro Eropa, dan yen Jepang. Sedangkan mata uang yang nilainya lemah dan relatif kurang stabil nilainya serta jarang digunakan disebut soft currency. Mata uang yang termasuk soft currency ini sering mengalami depresiasi dan penurunan nilai terhadap mata uang lainnya. Mata uang yang termasuk soft currency adalah mata uang dari negara-negara berkembang seperti rupiah Indonesia, bath Thailand, dong Myanmar, dan peso Fillipina. (Oktaviar, 2017)

#### **B. Permintaan Pada Valuta Asing**

Permintaan valuta asing merupakan keinginan dari penduduk suatu negara untuk memperoleh suatu jenis mata uang asing yang digunakan untuk membayar pembelian barang dan jasa dari luar negeri. Sedangkan penawaran valuta asing merupakan sejumlah mata uang asing yang tersedia untuk dijual pada pasar uang. Kurs valuta asing dalam pasar bebas tergantung kepada permintaan dan penawaran mata uang asing. Artinya kurs, mempunyai kaitan dengan permintaan dan penawaran. Semakin tinggi kurs mata uang suatu negara maka permintaan valuta asing akan

turun dan sebaliknya semakin rendah nilai kurs mata uang suatu negara maka permintaan terhadap valuta asing akan semakin besar.

Permintaan valuta asing akan sangat dipengaruhi oleh kurs. Kurs akan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan penduduk suatu negara, karena pendapatan mencerminkan kemampuan penduduk tersebut untuk mengkonsumsi atau memampuan daya beli suatu negara. Semakin besar pendapatannya semakin besar pula kemampuan untuk mengkonsumsi dan sebaliknya semakin rendah tingkat pendapatannya maka kemampuan untuk mengkonsumsi barang dan jasa akan semakin besar. (Angraini, 2019)

Ekonomi internasional menyebabkan perusahaan domestik maupun multinasional yang melakukan transaksi dalam mata uang asing baik ekspor maupun impor dan kegiatan dalam pasar kredit internasional dapat menghadapi risiko fluktuasi kurs. Fluktuasi kurs dapat berada pada posisi rupiah terdepresiasi maupun terapresiasi terhadap dolar, yang mana hal ini disebabkan dari fenomena dolar. Fenomena ini perlu dikelola untuk meminimalisasi risiko yang merugikan atau sebaliknya untuk dapat memanfaatkan peluang akibat selisih nilai mata uang tersebut.

Nilai tukar atau kurs merupakan suatu indikator ekonomi yang sangat penting karena pergerakan nilai tukar sangat berpengaruh terhadap aspek perekonomian suatu negara. Pentingnya nilai tukar atau kurs sebagai salah satu indikator perekonomian yang menjadikannya suatu hal yang harus diketahui dan dipelajari oleh setiap negara agar perekonomian di negara tersebut dapat meningkatkan efektivitas perekonomian dan meningkatkan pendapatan nasional. Kurs valuta asing setiap saat terjadi fluktuasi sesuai dengan kondisi permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing. Mata uang yang mengalami pelemahan terhadap mata uang lain disebut dengan mata uang yang mengalami depresiasi. Sedangkan mata uang yang mengalami penguatan relatif terhadap mata uang lainnya dinyatakan sebagai mata uang yang terapresiasi. (Zulfikar et al., 2020)

Pelaku transaksi dalam pasar valuta asing terbagi menjadi empat golongan, pertama adalah para turis, investor, importir-eksportir, dan para trader (individu yang menjadikan fluktuasi mata uang tertentu sebagai kesempatan untuk mencari keuntungan). Mereka ini dapat dikatakan sebagai pengguna dan pemasok valuta asing. Kedua adalah bank swasta yang beroperasi sebagai lembaga kliring di antara pengguna valuta asing. Ketiga adalah pialang valuta asing yang biasa disebut pasar besar atau interbank. Dan terakhir adalah bank sentral yang bertindak sebagai penjual dan pembeli terakhir ketika ditemukan ketidakseimbangan atau ketidakstabilan dari total penerimaan dan pengeluaran yang terjadi di pasar valuta asing saat itu dengan menarik valuta asingnya atau menambahkannya.

### **C. Faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing**

Faktor yang mempengaruhi permintaan terdapat empat faktor utama yaitu:

1. Pembayaran impor barang dan jasa. Semakin tinggi impor barang dan jasa maka akan semakin besar permintaan terhadap valuta asing sehingga nilai tukar akan cenderung melemah. Sebaliknya jika impor menurun maka permintaan valuta asing menurun sehingga mendorong menguatnya nilai tukar.
2. Aliran modal keluar (capital outflow). Semakin besar aliran modal keluar maka semakin besar permintaan valuta asing dan melemahkan nilai tukar mata uang domestik. Aliran modal keluar meliputi pembayaran utang baik swasta maupun pemerintah kepada pihak asing dan penempatan dana penduduk Indonesia ke luar negeri.
3. Kegiatan spekulasi dari pelaku domestik maupun internasional. Semakin banyak kegiatan spekulasi pembelian valuta asing yang dilakukan oleh spekulan menyebabkan semakin besar permintaan valuta asing yang dilakukan oleh spekulan menyebabkan semakin besar permintaan valuta asing sehingga nilai tukar domestik melemah.
4. Intervensi pembelian valuta asing oleh bank sentral.

Sedangkan, penawaran valuta asing dipengaruhi oleh empat faktor utama:



1. Penerimaan ekspor barang dan jasa. Semakin besar volume penerimaan ekspor barang dan jasa, maka semakin besar maka semakin besar jumlah valuta asing yang dimiliki oleh suatu negara sehingga mendorong nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing cenderung menguat. Sebaliknya jika ekspor menurun, maka jumlah valuta asing yang dimiliki semakin menurun sehingga nilai tukar mata uang domestik cenderung mengalami depresiasi.
2. Faktor aliran modal masuk (capital inflow). Semakin besar aliran modal masuk, maka nilai tukar mata uang domestik akan cenderung menguat. Aliran modal masuk tersebut dapat berupa penerimaan utang luar negeri, penempatan dalam jangka pendek oleh pihak asing (portofolio investment) dan investasi langsung oleh pihak asing (foreign direct investment).
3. Kegiatan spekulasi.
4. Intervensi penjualan valuta asing oleh bank sentral. (Ajiaksa, 2019)

#### **D. Fungsi dan Struktur Pasar Valuta Asing**

Struktur pasar valuta asing merupakan perkembangan dari satu fungsi utama uang bank komersial yaitu untuk membantu nasabah dalam melaksanakan perdagangan internasional. Sebagai contoh, seorang nasabah korporat yang ingin mengimpor barang dari luar negeri akan memerlukan sumber valuta asing apabila impornya ditagih dalam mata uang negara eksportir. Atau, eksportir mungkin memerlukan cara untuk menjual valuta asing apabila pembayaran atas ekspor tersebut ditagih dan diterima dalam mata uang negara importir. Membantu transaksi valuta asing jenis ini merupakan salah satu jasa yang diberikan bank komersial bagi nasabahnya dan salah satu layanan yang diharapkan nasabah dari bank (Eun et al, 2013).

Pasar spot dan forward dari valuta asing adalah merupakan over-the-counter (OTC) market; yaitu, perdagangan tidak mengambil tempat di mana pembeli dan penjual bertemu langsung. Lebih jauh, pasar valuta asing adalah merupakan suatu keterkaitan antar bank-bank yang menjual

mata uang, non bank dealers, dan broker valuta asing yang saling terhubung satu sama lain melalui jaringan telepon, mesin telex, terminal komputer, dan automated dealing system. Reuters dan EBS merupakan vendor terbesar di dalam peliputan perdagangan mata uang (Saragih et al, 2014). (Nasution, 2018)

Ada beberapa fungsi pasar valuta asing, antara lain:

- 1) Mempermudah proses pertukaran valuta asing dan pemindahan dana dari satu negara ke negara yang lain sehingga memungkinkan terjadinya kliring internasional.
- 2) Sebagai penyedia kredit, maksudnya adalah pasar valuta asing menyajikan kemudahan untuk dilaksanakannya perjanjian atau kontrak jual beli dengan sistem kredit.
- 3) Membatasi risiko, maksudnya adalah pasar valuta asing memberikan kemungkinan dilaksanakannya hedging (membatasi risiko terhadap kemungkinan perubahan harga).
- 4) Spekulasi, maksudnya adalah melalui pasar valuta asing seseorang dapat melakukan spekulasi, menerima, bahkan mencari risiko dengan harapan mendapatkan keuntungan.

Fungsi lain pasar valuta asing adalah kredit. Hal ini diperlukan untuk barang importir yang masih dalam perjalanan kirim atau pemberian tempo pada importir untuk menjual barang dan melakukan pembayaran selepas barang tersebut terjual<sup>7</sup>. Pasar valuta asingpun mempunyai fungsi hedging (lindung nilai) dan spekulasi<sup>8</sup>. Karena fungsi ini, disinyalir dalam pasar valuta asing hanya sekitar 10% saja yang riil pendanaan perdagangan dan 90% bersifat trading valas dengan menjadikan uang sebagai komoditas. (Huda, 2018)

Jenis-jenis Perusahaan Pialang Valuta Asing diantaranya:

1. Dealing Desk (DD) atau Pialang pedagang juga disebut pembuat pasar.
2. Non-Dealing Desk (NDD) atau Pialang murni:
  - a) Straight Through Processing (STP), proses jalur langsung.
  - b) Electronic Communications Networks (ECN), akses Interbank market.

Pialang ECN adalah Pialang paling favorit untuk membuka akun, dimana Pialang ECN mendapatkan informasi Pasar Valuta Asing dari penyedia likuiditas terkonsolidasi dan tidak berdagang melawan anggota pedagangannya. Setelah Pedagang Valuta Asing memiliki akun pada Perusahaan Pialang pilihan, pedagang dapat segera berdagang menggunakan platform perdagangan yang disediakan Perusahaan Pialang. (Trilaksono, 2021)

Pialang valas adalah perantara yang menghubungkan antara pihak yang membutuhkan dan menawarkan valas di pasar valas. Kontak dengan bank-bank dilakukan lewat hot line (saluran sibuk) dan berusaha untuk memenuhi permintaan pembelian dan penjualan. Mereka tidak memperdagangkan valasnya sendiri dan bukan merupakan pihak untuk melakukan transaksi yang sebenarnya. Untuk jasa perantara, pialang mengenakan biaya yang telah disepakati, yang di sebut brokerage.

Salah satu modal dasar pialang adalah penguasaannya atas informasi pasar. Informasi sempurna karena dapat mempertemukan berbagai pelaku pasar valas inilah yang membuat pasar valas menjadi pasar yang efisien . selain itu, pialang juga berfungsi menjaga keberhasilan dan anonimitas pelaku pasar. Dalam negosiasi harga, pialang tidak akan mengungkapkan identitas pihak lain sampai negosiasi tersebut disepakati. (Aliviameita & Puspitasari, 2020)

#### **E. Jenis-jenis Pasar Valas/ Valuta Asing**

Kegiatan transaksi valuta asing, yang menjual belikan berbagai produk atau pinjam meminjam dengan nilai tukar mata uang untuk meraih keuntungan bagi pemilik modal dalam prakteknya bermacam-macam. Ada beberapa jenis transaksi yang terdapat pada pasar valuta asing tersebut yaitu :

- 1) Transaksi Jual Beli Spot Menurut Veitzhal Rival dkk (2013,158)  
Transaksi SPOT, yaitu transaksi valuta asing yang penyerahannya efektif setelah dua hari kerja dengan nilai tukar yang telah disepakati sebelumnya. Menurut Mamduh (2016,137) Transaksi Spot merupakan

transaksi valuta asing dengan penyerahan (delivery) saat itu juga (secara teoritis, meskipun dalam praktek transaksi spot diselesaikan dalam waktu dua atau tiga hari).

Transaksi Spot terdiri dari:

- a) Today, adalah transaksi pembelian atau penjualan valuta asing misal (USD) terhadap valuta domestik (Rp) atau terhadap valuta asing lainnya berdasarkan nilai kurs hari ini, dengan penyerahan hari ini juga.
  - b) Tomorrow, adalah transaksi pembelian atau penjualan valuta asing misal (USD) terhadap valuta domestik (Rp) atau terhadap valuta asing lainnya berdasarkan nilai kurs hari ini, dengan penyerahan 1 hari kerja setelah tanggal transaksi.
  - c) Spot, adalah transaksi pembelian atau penjualan valuta asing misal (USD) terhadap valuta domestik (Rp) atau terhadap valuta asing lainnya berdasarkan nilai kurs hari ini, dengan penyerahan 2 hari kerja setelah tanggal transaksi.
- 2) Transaksi Jual Beli Forward Menurut Veitzhal Rival dkk (2013,158)  
Transaksi Forward adalah “transaksi valuta asing yang penyerahannya efektif lebih dari dua hari kerja dengan nilai yang disepakati sebelumnya”. Menurut Hamduh (2016,138) Transaksi Forward dalam valuta asing merupakan “transaksi dengan penyerahan pada beberapa waktu mendatang sejumlah mata uang tertentu berdasarkan sejumlah mata uang tertentu yang lain”.
- 3) Transaksi Jual Beli Swap Menurut Veitzhal Rival dkk (2013,158)  
Transaksi Swap adalah “transaksi valuta asing yang simultan antara transaksi spot (beli) dengan transaksi forward (jual) atau sebaliknya, biasanya dilakukan untuk menjaga posisi valuta asing sementara waktu dengan biaya tertentu”. Menurut Hamduh (2016,139) Transaksi swap merupakan “transaksi pembelian dan penjualan sejumlah mata uang tertentu secara simultan pada dua tanggal (value date) tertentu. Kedua transaksi tersebut dilakukan dengan bank lain yang sama”. Menurut

serfianto dkk (2013,130) transaksi swap (transaksi barter) adalah kontrak kombinasi antara pembeli dan penjual untuk dua mata uang secara tunai yang diikuti dengan membeli dan menjual kembali mata uang yang sama secara tunai (spot) dan tunggak (forward) secara simultan dengan batas waktu yang berbeda.

a) Jenis Jenis Transaksi SWAP Menurut serfianto dkk(2013,163) :

Transaksi Swap Suku Bunga (Interest Rate Swap), adalah suatu perjanjian antara dua pihak untuk melakukan pertukaran pembayaran bunga (rate). Berdasarkan kontrak tersebut, yang dipertukarkan adalah bunga (rate) dari suatu nominal dana di mana satu pihak menerima bunga tetap (fixed-rate) dan membayar bunga tidak tetap (floating-rate) sedangkan pihak lain menerima bunga tidak tetap (floating-rate) dan membayar bunga tetap (fixed-rate) untuk beberapa periode di masa mendatang. Menurut Hady Hamdy (2006) interest rate swap adalah “currency swap dari sejumlah mata uang atau valas yang sama, tetapi yang satu dengan tingkat bunga mengambang (floating)”

b) Transaksi Swap Mata Uang (Currency swap), adalah kontrak antara 2 pihak yang melibatkan pertukaran dana dalam mata uang A beserta bunganya dari pihak I dan dana dalam mata uang B beserta bunganya dari pihak II. Jika dalam interest rate swaps tidak terjadi perpindahan dana nominal, dalam currency swaps terjadi perpindahan dana nominal pada awal dan akhir kontrak. (Nur & Roestiono, 2018)

#### **F. Motif Menggunakan Pasar Keuangan Internasional**

Adanya batasan-batasan membuat pasar asset riil atau asset keuangan tidak dapat berintegrasi secara sempurna. Batasan-batasan tersebut. perbedaan pajak, bea masuk, kuota, sulit berpindahnya tenaga kerja, perbedaan budaya, perbedaan pelaporan keuangan, dan biaya komunikasi informasi yang cukup tinggi antar negara. Namun adanya batasan ini juga memberikan peluang yang dapat menarik kreditor dan

investor asing. Adanya batasan-batasan seperti diatas membuat kondisi perekonomian suatu negara berbeda dengan negara lainnya. Keunikan perekonomian dari suatu negara yang memberikan keuntungan akan menarik kreditor dan investor asing untuk berusaha di negara tersebut. Hal ini menciptakan internasionalisasi pasar keuangan.

Beberapa motif untuk memberikan kredit dalam pasar asing :

- Tingginya tingkat suku bunga asing.
- Taksiran kurs mata uang.
- Diversifikasi internasional.

Beberapa motif untuk meminjam dari pasar asing:

- Tingkat suku bunga yang rendah.
- Taksiran kurs mata uang asing. (Madura et al., 2018)

Dalam penentuan sistem kurs valuta asing ada tiga cara yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Sistem Kurs Tetap (Fixed Exchange Rate - FIER) ; Sistem kurs tetap baik yang disetarakan oleh suatu lembaga keuangan internasional (IMF), maupun oleh masing-masing negara sesuai dengan kemampuan ekonominya (biasanya berdasarkan nilai dari Hard Currency) adalah sistem kurs yang mematok nilai kurs mata uang asing terhadap mata uang negara yang bersangkutan dengan nilai tertentu yang selalu sama dalam periode tertentu (artinya tidak terpengaruh oleh konjungtur ekonomi).
- 2) Sistem Kurs Mengambang (Floating Exchange Rate - FER) ; Kurs mengambang adalah nilai kurs mata uang yang besarnya ditentukan oleh kekuatan pasar atau permintaan dan penawaran mata uang asing. Dengan sistem kurs ini nilai mata uang dalam negari akan selalu berubah, bisa naik atau turun terhadap mata uang asing. Jika permintaan dalam negeri terhadap mata uang asing (dollar Amerika) naik maka nilai dollar Amerika akan naik terhadap mata uang dalam negeri (rupiah), akan tetapi jika permintaan atau yang membeli dollar Amerika turun maka nilai dollar Amerika juga akan turun.

- 3) Sistem Kurs Terkait (Pegged Exchange Rate – PER) ; Yaitu nilai tukar yang dikaitkan dengan nilai mata uang negara lain, atau sejumlah mata uang tertentu. Bila kedua sistem nilai kurs FIER dan FER di atas adalah nilai kurs/tertinggi terakhir, maka sistem PER ini menggunakan nilai kurs tengah mata uang tertentu yang mensyaratkan lebih atau kurang dari kurs tengah sebesar 2,5 %. (Wau, 2020)

Salah satu alasan perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia tergolong cepat karena, adanya keyakinan dari kalangan pebisnis muslim bahwa perbankan konvensional mengandung unsur riba yang dilarang dalam agama islam. Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang menjadi acuan dalam teori dan praktik ekonomi islam adalah bank syariah. Pada tahun 1998 muncul UU No.10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan. Dalam UU ini terdapat beberapa perubahan yang memberikan peluang lebih besar bagi pengembangan perbankan syariah. (Fachrurrazi & Olivia, 2021)

Salah satu sumber informasi penting yang digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan tersebut, terutama keputusan keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau mempertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Najmudin, 2011). Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses transaksi keuangan yang terjadi selama 1 (satu) periode akuntansi dan merupakan pertanggungjawaban manajemen di dalam mengelola sebuah organisasi. (Lugo & Londoño, 2020)

#### **G. Pasar Modal Syariah**

Pada dasarnya pasar modal terdiri dari kata pasar dan modal. Jadi, pasar didefinisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, baik dalam bentuk ekuitas maupun hutang jangka panjang. (Syaifullah et al., 2019)

Pengertian Pasar Modal menurut Azis, Mintarti, dan Nadir (2015:15): “Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya”, Dan Pasar Modal menurut Hartono (2015:29):“Pasar modal merupakan sebuah sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan objek obligasi”. Dapat dikatakan bahwa pasar modal sebagai sarana untuk memperjual belikan surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. (Satya & Indonesia, 2020)

Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi(Anna Rokhmatussa'diyah dan Suritman, 2017). Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, dimana yang diperjual belikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun(Sawidji, 2005). Menurut undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal, bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek pasar modal syariah.

Pada saat-saat awal, prinsip syariah ditetapkan pada industri perbankan, yaitu di tandai dengan didirikannya bank islam pertama di Kairo pada sekitar tahun 1971 dengan nama Nasser Social Bank, yang operasionalnya berdasarkan bagi hasil (tanpa riba). Perkembangan bank yang berbasis syariah tersebut, ternyata ikut mendorong perkembangan penggunaan prinsip-prinsip syariah di sektor pasar modal. Kegiatan pasar modal Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) tidak membedakan apakah kegiatan pasar modal tersebut dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah atau tidak. Pasar modal berbasis syariah di Indonesia secara resmi di luncurkan pada tanggal 14 maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU



antara Bapepam-LK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Adrian Sutedi, 2014).

Adapun pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang oleh syariat, seperti unsur riba, perjudian, bersifat spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya, terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Sudarsono, 2012). Agar memudahkan masyarakat yang ingin berinvestasi secara syariah, maka pada tahun 2000, Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan PT. Danareksa Investment Management menyusun indeks saham syariah pertama, yaitu Jakarta Islam Index (JII) yang terdiri dari 30 saham perusahaan yang menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah dengan memerhatikan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha emiten harus sesuai dengan prinsip syariah
2. Ratio tingkat kewajiban emiten dengan aktiva maksimal sebesar 90%
3. Menyaring 60 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir
4. Menyaring 30 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.

Kemudian pada tahun 2011 Bursa Efek Indonesia meluncurkan ISSI atau Indonesia Sharia Stock Index, yaitu indeks saham yang mencakup seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) (Komunitas Investor Saham Pemula, 2017). (Syarifullah et al., 2019)

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Valuta asing (Valas)/foreign exchange (forex) di artikan sebagai mata uang asing dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi dan keuangan internasional /luar negeri/antar negara. Untuk negara Indonesia biasanya mempunyai catatan kurs resmi pada Bank Sentral atau Bank Indonesia, kurs adalah perbandingan nilai mata uang, dalam valuta asing ada jenis transaksi valuta asing, yaitu transaksi spot, transaksi forward, dan transaksi swap.

Pelaku transaksi dalam pasar valas terbagi menjadi empat golongan, pertama adalah para turis, investor, importir-eksportir, dan para trader. Kedua adalah bank swasta yang beroperasi sebagai lembaga kliring di antara pengguna valuta asing. Ketiga adalah pialang valuta asing yang biasa disebut pasar besar atau interbank. Dan terakhir adalah bank sentral yang bertindak sebagai penjual dan pembeli terakhir ketika ditemukan ketidaksamaan atau ketidakstabilan dari total penerimaan dan pengeluaran yang terjadi di pasar valuta asing.

Struktur yang terdapat di dalam pasar valuta asing merupakan salah satu fungsi utama bank komersil yaitu untuk membantu melakukan perdagangan internasional. Pasar valuta asing memiliki hubungan langsung dengan transaksi dunia seperti hubungannya dengan bank yang memperjual belikan valuta asing, non-bank dealer, dan broker valuta asing. Pihak-pihak tersebut membantu di dalam perdagangan dan juga berhubungan antara satu dengan lainnya.

Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi. Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, dimana yang diperjual belikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajiaksa, P. (2019). Perlindungan Hukum Nasabah Perorangan Dalam Transaksi Di Pasar Valuta Asing. *Jurist-Diction*, 1(2), 687.  
<https://doi.org/10.20473/jd.v1i2.11018>
- Alivameita, A., & Puspitasari. (2020). *Buku Ajar Mata Kuliah*.
- Angraini, D. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Valuta Asing Di Indonesia. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 2(1), 126–137.
- Fachrurazi, F. (2021). *Strategi Marketing - Produk-produk Lembaga Keuangan*. (Issue November).  
[https://www.researchgate.net/publication/356597498\\_Strategi\\_Marketing\\_-\\_Produk-produk\\_Lembaga\\_Kuangan](https://www.researchgate.net/publication/356597498_Strategi_Marketing_-_Produk-produk_Lembaga_Kuangan)
- Fachrurrazi, F., & Olivia, M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 168.  
<https://doi.org/10.30659/jai.9.2.168-181>  
[https://www.researchgate.net/publication/349400710\\_Pengaruh\\_Pembiayaan\\_Murabahah\\_Mudharabah\\_dan\\_Musyarakah\\_terhadap\\_Profitabilitas\\_pada\\_PT\\_Bank\\_BNI\\_Syariah](https://www.researchgate.net/publication/349400710_Pengaruh_Pembiayaan_Murabahah_Mudharabah_dan_Musyarakah_terhadap_Profitabilitas_pada_PT_Bank_BNI_Syariah)
- Huda, B. (2018). Etika Pertukaran Valas Dalam Pasar Valuta Asing Perspektif Fikih Sarf. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 5(1), 1.  
<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v5i1.1656>
- Lugo, E. bonilla, & Londoño, J. pineda. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 274–282.
- Madura, J., Sariguna, P., & Kennedy, J. (2018). *KEUANGAN INTERNASIONAL*.  
*Sumber : International Corporate Finance*.  
<http://repository.uki.ac.id/1403/1/10.Diktat%20Keuangan%20Internasional%20J.M.pdf>

- Nasution, Y. S. J. (2018). *Pasar Uang dan Pasar Modal : Suatu Pengantar* (Issue September).
- Nizar, M., & Moh. Mukhsinin Syu'aibi. (2020). Komparasi Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah dengan Konvensional pada Pasar Modal di Indonesia. *Malia (Terakreditasi)*, 12(1), 1–16.  
<https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2379>  
<https://www.jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia/article/view/2379>
- Nur, S., & Roestiono, H. (2018). *Sebagai Alat Pengendalian Risiko*. 6(3), 139–146.
- Oktaviar, C. (2017). Analisa Pengaruh Pengelolaan Valuta Asing terhadap Potensi Pendapatan Selisih Kurs. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 3(01), 1–11.
- Satya, U., & Indonesia, N. (2020). *MODAL AMERIKA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PASAR MODAL*. 5(2), 54–70.
- Syaifullah, M., Fachrurazi, F., Achmad, F., Usman, S. A., & Wahyuni, R. (2019). Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 108.  
<https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.10037>  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=29mvn9oAAAJ&alert\\_preview\\_top\\_rm=2&citation\\_for\\_view=29mvn9oAAAJ:zYLM7Y9cAGgC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=29mvn9oAAAJ&alert_preview_top_rm=2&citation_for_view=29mvn9oAAAJ:zYLM7Y9cAGgC)
- Trilaksono, A. (2021). *Laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP)*. July.  
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.32677.52969>
- Wau, T. (2020). *Ekonomi Internasional* #5.  
<https://www.youtube.com/watch?v=BLFSf-wCF6k&t=524s>
- Zulfikar, A., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Kurs Valuta Asing Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Ekspor. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 475. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i4.3793>